

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi serta mengolah data yang telah dikumpulkan. Sugiyono (2019:2) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penggunaan metode penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran pada peneliti bagaimana cara penelitian akan dilakukan sehingga masalah dapat terselesaikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono, (2019:8). Kemudian data yang didapatkan diproses lebih lanjut dengan alat bantu berupa dasar-dasar teori yang dipelajari sebelumnya sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti dan kemudian dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan. Berikut merupakan pengertian dari metode

Deskriptif dan verifikatif Berdasarkan pernyataan Sugiyono (2019:147) metode deskriptif yaitu metode yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel yang bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel yang lain. Metode ini ditunjukkan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana disiplin kerja, bagaimana kompensasi, bagaimana gender terhadap kinerja karyawan koperasi peternak sapi bandung utara.

Sedangkan Sugiyono (2019:11) mengatakan bahwa metode verifikatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan metode statistika, sehingga dapat di ambil hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis diterima atau di tolak. Metode verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan koperasi peternak sapi bandung utara yang dimoderasi gender.

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berbentuk kuantitatif. Proses dalam penelitian dilakukan dengan cara terstruktur dan menggunakan data-data yang di ambil secara langsung di lapangan dan data yang di ambil berupa angka dianalisis secara statistik. Penelitian dilakukan untuk menganalisa pengaruh disiplin kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan yang dimoderasi oleh gender.

3.1.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Peneliti ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan disiplin kerja, kompensasi dan Gender sebagai variabel independent dengan kinerja

karyawan sebagai variabel dependen. Penelitian dilakukan mulai bulan Maret sampai dengan. Penelitian dilakukan di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara.

3.2 Definisi Dan Oprasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan peneliti guna mempermudah dalam mengukur dan memahami variabel-variabel penelitian. Operasionalisasi variabel merupakan tahapan dalam penelitian dimana variabel-variabel yang berada di dalam penelitian ini akan dijelaskan secara jelas dan rinci, guna peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya. Disamping itu memberikan kemudahan kepada peneliti untuk mengidentifikasi variabel penelitian

Oprasionalisasi variabel adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel Kompensasi (X1), Disiplin kerja (X2), Gender (M), dan kinerja karyawan (Y). Lalu variabel tersebut masing masing dibuat oprasionalisasi variabelnya. Oprasionalisasi variabel merupakan tabel yang berisi bagaimana caranya mengukur suatu variabel yang memuat dimensi, indikator, ukuran dan skala penelitian.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ialah Kompensasi (X1), Disiplin Kerja (X2), Gender (M) dan Kinerja Karyawan (Y). Berikut adalah penjelasan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini.

1. Variabel bebas (Independen)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain Dimana variabel tersebut mengikuti perubahan. Variabel independen penelitian ini adalah kompensasi (X1), dan Disiplin kerja (X2)

Menurut Gary Dessler Dalam Simamora (2024:3) berpendapat bahwa kompensasi merupakan semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang di terima oleh karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan karyawan terhadap perusahaan.

Berdasarkan pendapat Frederick Winslow Taylor dalam Hasibuan (2019:193), disiplin kerja merupakan kesadaran dan keinginan seseorang untuk mematuhi semua aturan dan norma sosial yang berlaku. Ketika seseorang sadar akan tanggung jawabnya dan secara sukarela mengikuti aturan, itu disebut kesadaran. Keinginan mencakup sikap dan Tindakan seseorang terhadap pelaksanaan peraturan Perusahaan baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

2. Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel ketiga dalam sebuah hubungan sebab akibat yang mempengaruhi kekuatan atau arah hubungan antara variabel independen (penyebab) dan variabel dependen (akibat). Variabel moderasi berfungsi untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Simone De Beauvior Dalam Rosdiana (2023:14), “Gender” diartikan sebagai perilaku atau peran dan tugas yang dijalankan oleh pria dan

Wanita yang telah di atur sedemikian rupa sehingga terbentuk dan berlaku dalam Masyarakat tertentu pada waktu tertentu.

3. Variabel terikat (Dependen)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain Dimana variabel tersebut terjadi adanya perubahan. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

Jhon Miner Dalam Mangkunegara (2021:17) berpendapat bahwa istilah “kinerja” berasal dari kata “pekerjaan”. Kinerja adalah prestasi kinerja atau hasil kinerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai pegawai atau karyawan dalam jangka waktu tertentu, biasanya per jam, dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada mereka sesuai dengan tanggung jawabnya

3.2.2 Oprasionalisasi Variabel Penelitian

Oprasionalisasi variabel diperlukan penelitian guna mempermudah dalam mengukur dan memahami variabel-variabel penelitian. Oprasionalisasi variabel merupakan tahapan dalam penelitian dimana variabel-variabel yang berada di dalam penelitian ini akan dijelaskan secara jelas dan rinci, guna peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya. Disamping itu kemudahan kepada peneliti untuk mengidentifikasi variabel penelitian.

Sesuai dengan judul penelitian maka terdapat empat variabel yaitu disiplin kerja (X1), kompensasi (X2), Gender (M) dan kinerja karyawan (Y). Keempat variabel tersebut dapat peneliti gunakan untuk menetapkan dimensi variabel, kemudian dikembangkan menjadi indikator-indikator lalu diperluas lagi menjadi

item-item pernyataan yang akan digunakan dalam pembuatan kuesioner dengan menggunakan skala pengukuran. Secara lebih rinci oprasionalisasi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Oprasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Kompensasi (X1) Semua Pendapata Yang Berbentuk Uang, Barang Langsung Atau Tidak Langsung Yang Di Terima Oleh Karyawan Sebagai Imbalan Atas Jasa Yang Diberikan Karyawan Terhadap Perusahaan. Gary Dessler dalam Simamora (2024:3)	1. Gaji	a. Besaran Gaji Pokok Bulanan/ Tahunan Yang Diterima.	Tingkat Besaran Gaji Pokok Bulanan/Tahunan Yang Diterima.	Ordinal	1
		b. Mampu menopang kebutuhan hidup layak	Tingkat gaji yang diterima Mampu menopang kebutuhan hidup	Ordinal	2
	2. Upah	a. Penerimaan upah yang diterima per jam, hari, atau proyek.	Tingkat Penerimaan upah yang diterima per jam, hari, atau proyek..	Ordinal	3
		b. Proporsional dengan beban kerja	Tingkat upah yang di teriman Proporsional dengan beban kerja	Ordinal	4
	3. Insentif	a. Jumlah insentif yang diberikan kepada karyawan berdasarkan kinerja atau pencapaian.	Tingkat Jumlah insentif yang diberikan kepada karyawan berdasarkan kinerja atau pencapaian	Ordinal	5
		b. Karyawan mengetahui persis bagaimana insentif dihitung dan apa yang perlu dilakukan untuk mendapatkannya	Tingkat Karyawan mengetahui persis bagaimana insentif dihitung dan apa yang perlu dilakukan untuk mendapatkan nya.	Ordinal	6
	4. Bonus	a. Jumlah bonus yang diberikan kepada karyawan berdasarkan kinerja atau pencapaian.	Tingkat Jumlah bonus yang diberikan kepada karyawan berdasarkan kinerja atau pencapaian..	Ordinal	7

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
	5. Asuransi	b. Bonus yang diberikan tidak terduga.	Tingkat Bonus yang diberikan tidak terduga.	Ordinal	8
		a. Asuransi yang diberikan perusahaan kepada karyawan memberikan perlindungan kecelakaan kerja.	Tingkat Asuransi yang diberikan perusahaan kepada karyawan memberikan perlindungan kecelakaan kerja	Ordinal	9
	6. Tunjangan	b. Proses klaim asuransi yang mudah.	Tingkat Proses klaim asuransi yang mudah.	Ordinal	10
		a. Jumlah tunjangan yang diberikan kepada karyawan terkait kebutuhan dasar.	Tingkat Jumlah tunjangan yang diberikan kepada karyawan terkait kebutuhan dasar.	Ordinal	11
		b. Jenis dan nilai tunjangan setara dengan industri yang sama.	Tingkat Jenis dan nilai tunjangan setara dengan industri yang sama.	Ordinal	12
Disiplin Kerja (X2) Kesadaran Dan Keinginan Seseorang Untuk Mematuhi Semua Aturan Dan Norma Sosial Yang Berlaku di perusahaan Baik Yang Tertulis Maupun Tidak Tertulis. Frederick Winslow Taylor dalam Hasibuan (2019:193)	1. Kehadiran	a. Keteraturan kehadiran	Tingkat Keteraturan kehadiran	Ordinal	13
		b. Partisipasi aktif	Tingkat partisipasi aktif	Ordinal	14
		c. Interaksi dengan orang lain	Tingkat Interaksi dengan orang lain	Ordinal	15
	2. Tingkat kewaspadaan	a. Respon cepat dan tepat	Tingkat Respon cepat dan tepat	Ordinal	16
		b. Komunikasi efektif	Tingkat Komunikasi efektif	Ordinal	17
		c. Waktu reaksi	Tingkat Waktu reaksi	Ordinal	18
	3. Ketaatan pada standar kerja	a. Kualitas hasil kerja	Tingkat Kualitas hasil kerja	Ordinal	19
		b. Efisiensi penggunaan sumber daya	Tingkat Efisiensi penggunaan sumber daya	Ordinal	20
		c. Pembaruan pengetahuan dan keterampilan	Tingkat Pembaruan pengetahuan dan keterampilan	Ordinal	21
	4. Ketaatan pada peraturan kerja	a. Disiplin waktu	Tingkat Disiplin waktu	Ordinal	22
		b. Penggunaan fasilitas	Tingkat Penggunaan fasilitas	Ordinal	23

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No	
		c. Kerahasiaan informasi	Tingkat Kerahasiaan informasi	Ordinal	24	
	5. Etika kerja	a. Tanggung jawab	Tingkat Tanggung jawab	Ordinal	25	
		b. Objektivitas dan tidak berpihak	Tingkat Objektivitas dan tidak berpihak	Ordinal	26	
		c. Kerja sama dan kolaborasi dengan tim	Tingkat Kerja sama dan kolaborasi	Ordinal	27	
Gender (M) Perilaku Atau Peran Dan Tugas Yang Dijalankan Oleh Pria Dan Wanita Yang Telah Di Atur Sedemikian Rupa Sehingga Terbentuk Dan Berlaku Dalam Masyarakat Tertentu Pada Waktu Tertentu. Simone de beauvior dalam Rosdiana (2023:14)	1. Identitas Gender	a. Pengakuan Internal	Tingkat Pengakuan Internal	Ordinal	28	
		b. Konsistensi Dan Keberlangsungan	Tingkat Konsistensi Dan Keberlangsungan	Ordinal	29	
		c. Kebebasan mengidentifikasi diri	Tingkat Kebebasan mengidentifikasi diri	Ordinal	30	
		d. Dukungan kebijakan perusahaan	Tingkat Dukungan kebijakan perusahaan	Ordinal	31	
	e. Ekspresi Gender	a. Penampilan Fisik	Tingkat Penampilan Fisik	Ordinal	32	
		b. Tingkah Laku Dan Gerak Tubuh	Tingkat Tingkah Laku Dan Gerak Tubuh	Ordinal	33	
		c. Penerimaan perilaku	Tingkat Penerimaan perilaku	Ordinal	34	
	f. Peran Gender	a. Pembagian Tugas Dan Pekerjaan	Tingkat Pembagian Tugas Dan Pekerjaan	Ordinal	35	
		b. Keterwakilan Dalam Berbagai Bidang	Tingkat Keterwakilan Dalam Berbagai Bidang	Ordinal	36	
		c. Kesetaraan peluang karir	Tingkat Kesetaraan peluang karir	Ordinal	37	
	Kinerja Karyawan (Y) Kinerja Merupakan Prestasi Hasil Kerja Baik Kualitas	1. Kuantitas	a. Volume Output/Hasil Kerja	Tingkat Volume Output/Hasil Kerja	Ordinal	38
			b. Efisiensi Penggunaan Waktu Penyelesaian kerja	Tingkat Efisiensi Penggunaan Waktu Penyelesaian kerja	Ordinal	39

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Maupun Kuantitas Yang Di Capai Pegawai Atau Karyawan Dalam Jangka Waktu Tertentu Sesuai Dengan Tanggung Jawabnya. Jhon Miner Dalam Mangkunegara (2021:17)	2. Kualitas	a. Akurasi Dan Ketelitian	Tingkat Akurasi Dan Ketelitian	Ordinal	40
		b. Kesesuaian Dengan Standar/Spesifikasi	Tingkat Kesesuaian Dengan Standar/Spesifikasi	Ordinal	41
		c. Minimnya Cacat Dan Perbaikan Ulang	Tingkat Minimnya Cacat Dan Perbaikan Ulang	Ordinal	42
	3. Kerjasama	a. Resolusi Konflik	Tingkat Resolusi Konflik	Ordinal	43
		b. Fleksibilitas Dan Adaptabilitas	Tingkat Fleksibilitas Dan Adaptabilitas	Ordinal	44
	4. Tanggung Jawab	a. Penyelesaian Tugas Tepat Waktu	Tingkat Penyelesaian Tugas Tepat Waktu	Ordinal	45
		b. Penggunaan Sumber Daya Dengan Bijak	Tingkat Penggunaan Sumber Daya Dengan Bijak	Ordinal	46
	5. Inisiatif	a. Proaktif Dalam Mencari Pekerjaan/Solusi	Tingkat Proaktif Dalam Mencari Pekerjaan/Solusi	Ordinal	47
		b. Mencari Pengetahuan Baru	Tingkat Mencari Pengetahuan Baru	Ordinal	48

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

3.2 Sumber Data

Data adalah sekumpulan fakta yang biasa disajikan dalam angka-angka yang saling berhubungan satu sama lain. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua, antara lain:

1.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitiannya oleh pihak yang berkepentingan, biasanya data diperoleh dari pengukuran langsung seperti wawancara atau pengisian kuesioner. Data primer dalam penelitian ini terdiri dari wawancara langsung, dokumen perusahaan dan

kuesioner. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh karyawan koperasi peternak sapi bandung utara.

1.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung dikumpulkan oleh pihak yang berkepentingan, biasanya data yang sudah diterbitkan atau digunakan pihak lain, bisa diperoleh melalui majalah, jurnal, buku, atau publikasi lainnya.

3.3 Populasi Dan Sampel

Penelitian yang dilakukan membutuhkan objek atau subjek yang harus diteliti, sehingga masalah dalam penelitian dapat dipecahkan. Populasi merupakan segala sesuatu yang dijadikan objek penelitian, dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data. Setelah menentukan populasi yang akan diteliti untuk mempermudah pengelolaan data maka peneliti akan mengambil bagian dan jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel. Populasi dan sampel pada penelitian ini didasarkan pada kebutuhan penelitian dengan melibatkan karyawan koperasi peternak sapi bandung utara sebagai objek penelitian.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2019:130). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah sebagian di koperasi peternak sapi bandung utara.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan koperasi peternak sapi bandung utara. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 141 karyawan yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi
Karyawan KPSBU

No	Jabatan	Ukuran jumlah karyawan
1	Karyawan Makter	33
2	Karyawan Pengolahan Es Susu	6
3	Kasir Pusat Oleh-Oleh	4
4	Petugas Portal Parkir	2
5	Sopir Distribusi Waserda	2
6	Staf Eceran Susu	6
7	Staf Pengemasan Barang	3
8	Staf Distribusi Waserda	2
9	Staf Gudang Waserda	1
10	Tester	23
11	Petugas Administrasi Daerah	20
12	Sopir Daerah	22
13	Karyawan Kandang Desa Susu	5
14	Cleaning Servive	6
15	Staf Administrasi Produksi Susu	3
16	Staf Gudang Kesekretariatan	3
Jumlah		141

Sumber: Diolah dari KPSBU lembang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili Sugiyono, (2019:81). Maka dari itu akan di ambil sampel yang benar – benar representative (dapat mewakili). Untuk menentukan besarnya sampel yang di ambil dari populasi peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai $e=10\%$

adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Gambar 3.1 Rumus Slovin.

Dengan keterangan sebagai berikut:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e^2 = tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang di toleransi (tingkat kesalahan dalam sampling ini adalah 10%)

jumlah populasi yaitu sebanyak 141 orang dengan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi sebesar 10%(0,10) atau dapat di sebutkan tingkat keakuratan 90%, sehingga sampel yang di ambil untuk mewakili populasi dapat di hitung sebagai berikut yang di lakukan oleh peneliti.

$$N = \frac{141}{1 + 141 (0,1)^2} = 58,50 = 59$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diperoleh ukuran (n) dalam penelitian sebanyak 58,50 (dibulatkan) jadi 59 orang yang akan dijadikan ukuran sampel.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan non probability sampling, proporsional simpel random sampling. Arikunto (2019:104) mengatakan bahwa jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka sampel yang dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah

populasinya. Sugiyono (2022:61) menyatakan bahwa probability sampling atau random sampling merupakan teknik sampling yang dilakukan dengan memberikan peluang atau kesempatan kepada seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel. Sementara non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau pertimbangan pakar, sampling ini tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Proporsional simpel random sampling merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak sederhana, dimana setiap elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk di pilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan cara Proporsional simpel random sampling.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara (interview), kuesioner (angket), onservasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Metode kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah studi langsung dengan metode survey yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada para karyawan koperasi peternak sapi bandung utara. Kuesioner merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien apabila penelitian mengetahui

dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitiannya.

2. Studi pustaka

Studi kepustakaan merupakan cara untuk mengumpulkan data dari beberapa buku, kuesioner, dan jurnal-jurnal ilmiah terkait masalah yang diteliti.

3. Observasi

Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti di koperasi peternak sapi bandung utara.

4. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan dialog yang dilakukan peneliti dengan pihak perusahaan untuk mengetahui sesuatu yang lebih mendalam dengan cara tanya jawab dengan pihak yang mempunyai wewenang untuk memberikan data yang dibutuhkan.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan bagian dari proses analisis dimana data primer atau data sekunder yang dikumpulkan lalu diproses untuk menghasilkan kesimpulan dalam pengambilan keputusan. Analisis data adalah proses yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari semua subjek Sugiyono, (2019:147). Penelitian berikut menggunakan teknik analisis data deskriptif, yang berarti mengidentifikasi dan menampilkan data sebagaimana adanya tanpa tujuan menarik kesimpulan atau membuat generalisasi yang sesuai dengan masyarakat umum. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif

yaitu metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidak fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan sesuatu metode ini berkehendak untuk akumulasi data dasar berlaku. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain Sugiyono, (2019:53). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur opini tentang suatu peristiwa. Skala likert mempunyai dua bentuk pernyataan positif dan negatif. Untuk pernyataan positif diberi nilai 5,4,3,2,1 sedangkan negatif diberi nilai 1,2,3,4,5 berikut kategori penilaian yang digunakan pada skala likert sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Setiap pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan tiga variabel diatas (variabel bebas, variabel terikat dan variabel moderasi) dalam oprasionalisasi variabel ini semua variabel di ukur oleh instrumen pengukuran dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert. Untuk

menganalisis setiap pernyataan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan jumlahnya. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya peneliti membuat garis kontinum. Menetapkan skor rata-rata jumlah pertanyaan dikaitkan jumlah responden. Untuk lebih jelas berikut cara perhitungannya:

$$\frac{\Sigma \text{ Jawaban kuesioner}}{\Sigma \text{ Pertanyaan} \times \Sigma \text{ Responden}} = \text{skor rata - rata}$$

Setelah diketahui nilai skor rata-rata, selanjutnya hasil dimasukkan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban dari responden. Sehingga, untuk mengategorikan dan mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden yang berdasarkan pada nilai rata-rata skor yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang sebagai berikut :

$$NJI \text{ (nilai jenjang interval)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria jawaban}}$$

Nilai tertinggi : 5
 Nilai terendah : 1
 Interval : 5 - 1 = 4

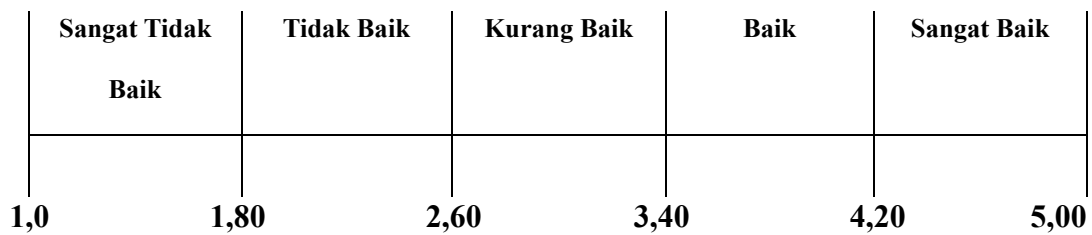
 Rentang skor : $\frac{5 \times 1}{5} = 0,8$

Maka dapat ditentukan kategori skala sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kategori skala

Interval	kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Tidak Baik/Rendah
2,61 – 3,40	Kurang Baik/Rendah
3,41 – 4,20	Baik/Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Taksiran nilai rata-rata tersebut dapat di interpretasikan kedalam garis kontinum. Garis kontinum dilihat pada gambar 3.2 Dibawah ini:



Gambar: garis kontinum 3.2

Keterangan garis kontinum sebagai berikut:

1. Jika memiliki kesesuaian 1,00 - 1,80 : Sangat Tidak Baik
2. Jika memiliki kesesuaian 1,81 - 2,60 : Tidak Baik
3. Jika memiliki kesesuaian 2,61 - 3,40 : Kurang Baik
4. Jika memiliki kesesuaian 3,41 - 4,20 : Baik
5. Jika memiliki kesesuaian 4,21 - 5,00 : Sangat Baik

3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah metode penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Analisis verifikatif adalah analisis yang digunakan untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui dan menguji kebenaran hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan perhitungan statistik Sugiyono (2019:53),.

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur atau menentukan apakah instrumen kuesioner itu sah atau tidak. Uji validitas memiliki kegunaan ialah untuk menguji valid atau tidak dalam pengukuran kuesioner. Untuk menguji tingkat signifikansi dapat diamati dengan perbandingan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ mengartikan bahwa data

tersebut valid atau layak. Untuk melihat valid atau tidaknya butir pertanyaan melalui korelasi dengan taraf signifikan koefisien korelasi pada batasan minimal korelasi 0,05 yang menandakan kuesioner tersebut valid atau layak Ghozali (2018:51).

Pengukuran validitas item pertanyaan telah dilakukan dengan menyebar kuesioner pada 59 orang responden. Standar dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian dengan membandingkan angka r hasil korelasi pearson dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95% ($p = 0,05$). Dalam tabel statistik, nilai r tabel pada taraf kepercayaan 95% dengan $N = 59$ yaitu 0,252.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat taraf kepercayaan dari angket yang telah disebar. Untuk mengetahui reliabilitas dapat menggunakan teknik yang berfungsi melihat kompleksitas tugas, tekanan-tekanan, pengetahuan peneliti Ghozali, (2018:45). Ada beberapa kriteria pengujian dalam uji reliabilitas antara lain:

- a. Jika *cronbach's alpha* $> 0,70$ maka pernyataan *reliable*.
- b. Jika *cronbach's alpha* $< 0,70$ maka pernyataan tidak *reliable*.

3.5.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah pengujian yang dipakai untuk memastikan data yang telah dikumpulkan terdapat masalah atau tidak yang nantinya dapat dilakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan metode regresi linier berganda.

3.5.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah cara yang digunakan untuk melihat terdapat distribusi secara normal atau tidak dari residual model penelitian. Uji ini dapat diketahui melalui penyebaran data serta sumber diagonal grafik normal *probability plot of regression standardized* maupun di uji dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov*. Uji *kolmogrov-smirnov* dapat diuji dengan membuat hipotesis Ghozali (2018:160), sebagai berikut:

- a. H_0 : Terdistribusi normal, apabila signifikansi $> 0,05$.
- b. H_a : Tidak terdistribusi normal, apabila signifikansi $< 0,05$.

3.5.2.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ialah uji yang dimaksudkan adanya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Untuk menguji terdapat atau tidaknya gejala tersebut melalui nilai *tolerance* maupun *variance inflation factor (VIP)* Ghozali (2018:101) dengan ketentuan berikut :

- a. Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIP* < 10 , menandakan lolos uji *multikolinieritas*
- b. Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai *VIP* > 10 , menandakan tidak lolos uji *multikolinieritas*

3.5.2.3.3 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas merupakan cara untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedasitas, dan jika

varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedasitas (Ghozali 2018:134).

3.5.2.4 Uji Moderated Regresion Analysis (MRA)

Moderated regression analysis (MRA) merupakan alat analisis regresi linier berganda yang menguji persamaan regresi yang mengandung interaksi. MRA dengan satu variabel prediktor (X), tiga persamaan regresi harus dibandingkan untuk menentukan jenis variabel moderator. Uji ini dapat membuktikan apakah variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Ghozali (2018:144).

- a. Jika tingkat signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak, dan H_a diterima
- b. Jika tingkat signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima, dan H_a ditolak

Rumus yang digunakan dalam persamaan regresi berganda guna untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel moderasi yaitu:

$$Y = \alpha_0 + b_1X_1 + b_2X_2 \dots \dots \dots (1)$$

$$Y = \alpha_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1 * M + b_4X_2 * M + e \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Kompensasi

X2 = Disiplin Kerja

α_0 = Konstanta

$b_1 \dots b_4$ = Koefisien Regresi

M = Moderasi

e = Error

3.6 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini efektif jika peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan responden Berdasarkan pendapat Sugiyono (2019:199). Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel Disiplin Kerja, kompensasi, Gender dan Kinerja Karyawan. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternative yang sudah di tetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan peneliti sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Responden akan memilih kolom yang tersedia dari pernyataan yang telah disediakan peneliti menyangkut variabel-variabel yang sedang diteliti berikut keterangannya :

SS : Sangat Setuju, Yaitu Jika Pernyataan Sangat Sesuai Dengan
Kenyataan.

S : Setuju, Yaitu Jika Pernyataan Sesuai Dengan Kenyataan.

KS : Kurang Setuju, Yaitu Jika Pernyataan Kurang Sesuai Dengan
Kenyataan.

TS : Tidak Setuju, Yaitu Jika Pernyataan Tidak Sesuai Dengan Kenyataan.

STS : Sangat Tidak Setuju, Yaitu Jika Pernyataan Sangat Tidak Sesuai
Dengan Kenyataan.

3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara Yang Berada Di Lembang, Jawa Barat. Waktu penelitian dimulai dari periode bulan Maret tahun 2025 hingga selesai.